

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI,
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

MOH TAUFIQURROHMAN

NPM 22201082107



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

MOH TAUFIQURROHMAN

22201082107

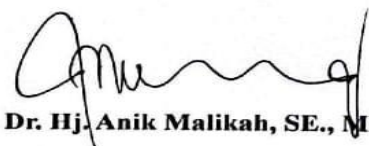


Tanggal di setujui :

Jumat, 29 Mei 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Anik Malikah, SE., NM



Dr. Eny Zuhrotin Nasyi'ah, SE., M.Ak., CPA.

HALAMAN PENGESAHAN



SKRIPSI

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

MOH TAUFIQURROHMAN

NPM. 22201082107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari/tanggal : Jumat, 29 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Hj. Anik Malikah, SE., MM


Dr. Eny Zuhrotin Nasyi'ah, SE., M.Ak., CPA.

Anggota Dewan Penguji Lain


Junaidi, SE., M.SA

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Jumat, 29 Mei 2026



Dekan


Atifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si., Ak

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : MOH TAUFIQURROHMAN
NPM : 22201082107
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Yang diuji pada tanggal : 29 Mei 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 25 Mei 2026

pernyataan,

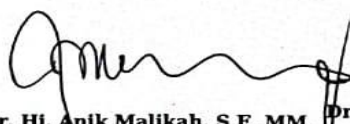


MOH TAUFIQURROHMAN

Ketua Penguji

Anggota

Anggota


Dr. Hj. Anik Malikah, S.E., MM.
Dr. ENY ZUHROTIN NASYTAH,
S.E., M.Ak., CPA.
Junaldi, S.E., M.SA

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN SANGKAPURA
DESA PATARSELAMAT

Jln. Dewi Sri No.01 Sangkapura 61181 ✉ desa.patarselamat13@gmail.com
GRESIK

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 510/162/437.117.13/2026

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **OBAIDILLAH, S.H., M.M.**
Jabatan : Penjabat Kepala Desa Patarselamat
Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan Identitas :

Nama : **MOH. TAUFIQURRAHMAN**
NPM : 22201082107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Desa Patarselamat pada tanggal 17 November 2025 hingga 29 Januari 2026 guna menyusun Skripsi dengan judul Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patarselamat, 25 Mei 2026
KEPALA DESA PATARSELAMAT


OBAIDILLAH, S.H., M.M.
NIP : 19690923 200801 1 005

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama Lengkap : Moh Taufiqurrohman
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 25 Oktober 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dsn. Sumberejo Ds. Pudakittimur
Kec. Sangkapura, Kab. Gresik
Nama Orang Tua : Musaffah (Ayah)
: Hosnaniyah (Ibu)
No. Handphone : 0853-3613-9990
Email : taufiqjaybee25@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MINU 22 Al-Falah Pudakittimur
2. MTS UMAR MAS'UD Sangkapura
3. MA AL MAARIF Singosari

Riwayat Pekerjaan

1. PT Indomarco Prismatama

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa

Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak pernah melewatkan ku”

(Umar Bin Khattab)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT dengan segala kebesaran-Nya serta dukungan dan doa dari kedua orang tua dan saudara serta orang-orang tercinta, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang sebesar-besarnya skripsi ini penulis persembahkan untuk

Keluarga Tercinta

Bapak Musaffah, Ibu Hosnaniyah, Adik Ana Mar'atul Mufidah, Adik Ana Nailal Izzati. Semoga karya ini dapat menjadi wujud nyata dari doa dan harapan yang senantiasa dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.

Guru dan Dosen

Semua guru dan dosen yang memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bentuk penghormatan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, perhatian dan motivasi yang telah diberikan. Semoga segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir serta membawa keberkahan.

Sahabat-Sahabat Terbaik

Seluruh teman-teman seperjuangan sejak sekolah dasar hingga sahabat di kuliah yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu, terima kasih kepada kalian yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi, nasihat dan canda tawa yang akan selalu terkenang.

Akhir kata terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan cinta dan doa. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Aamiin...

KATA PENGANTAR



Dengan segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :

**PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, TRANSPARANSI, DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Malang. Di samping itu, penulis juga mencoba untuk menyumbangkan pikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bidang Perpajakan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis Bapak Musaffah dan Ibu Hosnaniyah. Sudah menjadi sosok yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih sudah memberikan doa, memberikan nasihat dan kasih sayang yang sangat luar biasa. Terima kasih karena telah sehat dan berjuang untuk penulis dan menjadi alasan penulis untuk terus berusaha dan bersyukur.
2. Adik tercinta penulis Ana Mar'atul Mufidah, adik tersayang penulis Ana Nailal Izzati yang sudah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis dan selalu memberikan dukungan dan apresiasi kepada penulis.
3. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M. Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
4. Bapak Afifudin, SE., M. SA., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, M. Si., Ak. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang.
6. Ibu Dr. Hj. Anik Malikhah, SE., MM selaku dosen wali dari penulis dan Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Dr. Eny Zuhrotin Nasyi'ah, SE., M.Ak selaku dosen wali dari penulis dan Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

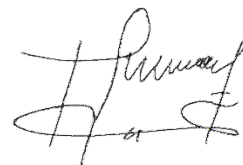
8. Bapak Junaidi SE, M.SA selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
10. Perpustakaan FEB UNISMA yang telah menyediakan semua materi dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada rekan-rekan Akuntansi Angkatan 2022, saya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan solidaritas yang membuat setiap proses terasa tidak dilalui sendiri. Kita telah berkembang bersama melalui perjalanan yang panjang, saling memberikan dukungan di tengah keterbatasan, serta menjadi saksi bahwa setiap perjuangan pada akhirnya akan mencapai titik penyelesaian.
12. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala perjuangan, ketekunan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalani proses pendidikan akademik yang penuh dengan suka dan duka. Terima kasih karena tetap berusaha dan tidak menyerah hingga akhirnya mampu mencapai tahap yang membanggakan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Malang, 20 Mei 2026



(Moh Taufiqurrohman)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak Peran Perangkat desa, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa, menggunakan analisis linier regresi berganda. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner, dengan total sampel sebanyak 92 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada perangkat desa di Desa Dekatagung, Bululanjang, Sungaiteluk dan Patar Selamat, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik. Metode purposive sampling digunakan sebagai teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini. Pengolahan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 melalui metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Peran Perangkat Desa, Transparansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the impact of the role of village officials, transparency, and the utilization of information technology on the accountability of village fund management, using multiple linear regression analysis. This research adopts a quantitative approach with data collection carried out through the distribution of questionnaires, involving a total sample of 92 respondents. The study was conducted among village officials in Dekatagung, Bululanjang, Sungaiteluk, and PatarSelamat Villages, Sangkapura District, Gresik Regency. A purposive sampling method was employed as the sampling technique in this research. The primary data were processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 through multiple linear regression analysis. The results indicate that, partially, each variable has a positive and significant effect on the accountability of village fund management. Simultaneously, the independent variables also have a significant effect on the dependent variable.

Keywords: *Role of Village Officials, Transparency, Utilization of Information Technology, Accountability of Village Fund Management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas merupakan aspek penting yang harus diutamakan oleh pemerintah desa dalam sektor publik karena berkaitan dengan tanggung jawab dalam mengelola anggaran. Konsep dari akuntabilitas finansial tidak hanya terpaku pada nilai uang, melainkan juga meliputi beberapa aspek termasuk hukum, politik dan manajemen. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menggambarkan tingkat kemampuan aparatur desa dalam menjalankan kewajiban mereka dengan penuh integritas, keterbukaan, serta tanggung jawab kepada masyarakat sebagai pihak yang memberikan kepercayaan. Seluruh aktivitas serta kinerja finansial pemerintah desa perlu disampaikan secara transparan melalui laporan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat. Sebagai pihak yang menerima mandat dari warga, aparat desa memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan setiap proses pengelolaan dan pelaporan dana desa dilakukan secara jujur, terbuka, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik (Sihotang et al., 2024).

Pengelolaan keuangan desa meliputi seluruh aktivitas dari perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan, hingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 611, 2018). Pelaksanaan program Dana Desa adalah salah satu langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2024 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan, Dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025) menjadi dasar

penting yang mengatur pengalokasian, penggunaan, dan penyaluran Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2025. Kebijakan ini mengambil acuan dari berbagai ketentuan perundang-undangan, antara lain Pasal 14 ayat (7) (Undang-Undang (UU) Nomor 62 Tahun 2024) yang menekankan perlunya pengaturan mengenai pengelolaan dan penetapan rincian Dana Desa berdasarkan hasil perhitungan dan insentif berdasarkan kriteria tertentu. Dalam kegiatan pelaksanaannya, pengelolaan tersebut harus berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, serta dijalankan secara tertib dan disiplin sesuai dengan ketentuan anggaran. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu menerapkan asas-asas tersebut secara konsisten, dengan menjadikan akuntabilitas sebagai salah satu pedoman utama untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang baik dan berintegritas.

Strategi pembangunan nasional menjadi bagian prioritas utama dalam pengembangan wilayah desa yang mempunyai tujuan untuk pemerataan ekonomi dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pemerintah pusat melalui (UU Desa Nomor 3 Tahun 2024, yang diubah menjadi UU Nomor 6 Tahun 2014, 2024) tentang Dana Desa menegaskan bahwa desa mempunyai kewajiban untuk mengatur dan mengelola keuangan yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara mandiri untuk kepentingan pembangunan dan pemerataan ekonomi daerah. Menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Keuangan RI melalui (Direktorat Dana Otonomi & Keistimewaan Desa 2025), pemerintah pusat telah menyalurkan dana desa sebanyak Rp71 triliun pada tahun anggaran 2025. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat memperkuat perekonomian desa dengan membangun infrastruktur yang layak, pemberdayaan

masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Dengan meningkatnya jumlah alokasi dana desa, kasus penyelewengan keuangan desa semakin bertambah karena kurangnya pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Secara nasional, gambar 1.1 berikut menunjukkan peningkatan besaran anggaran dan realisasi dana desa setiap tahun menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendorong pembangunan desa sekaligus memperbesar tanggung jawab perangkat desa. Kondisi ini menuntut kemampuan tata kelola yang lebih kuat, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban yang transparan. Selain membuka peluang pembangunan yang lebih luas, dinamika alokasi dan penerima dana juga memunculkan tantangan dalam menjaga konsistensi pengelolaan dan pengawasan, sehingga perangkat desa dituntut memastikan setiap penggunaan anggaran benar-benar memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat (Statistik, 2024).

Gambar 1. 1 Besaran dan Realisasi Dana Desa

Tabel 1 Pendapatan Pemerintah Desa Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2022 dan 2023
Table *Revenue of Village Government Throughout Indonesia by Type of Revenue (billion rupiahs), 2022 dan 2023*

No.	Jenis Pendapatan Type of Revenue	Nilai (miliar rupiah)		Kontribusi (persen)	
		Anggaran 2022	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Realisasi 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendapatan Asli Desa Village Own-Source Revenue	3.103	2.836	3.216	2,58
2.	Pendapatan Transfer Transfer Revenue	116.593	115.107	117.733	96,89
2.1	Dana Desa Village Fund	68.000	67.641	68.169	56,51
2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota Revenue Sharing Fund of Tax and Retribution of Regency/Municipality	4.105	3.903	4.205	3,41
2.3	Alokasi Dana Desa Village Fund Allocation	35.311	34.713	36.956	29,34
2.4	Bantuan Keuangan Provinsi Financial Assistance Province	3.746	3.548	3.587	3,11
2.5	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota Financial Assitance Regency/Municipality	5.430	5.302	4.816	4,51
3.	Pendapatan Lain-lain Other Revenue	645	633	384	0,54
JUMLAH/TOTAL		120.340	118.576	121.333	100,00

Fenomena di Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa masih banyak aparatur desa yang tersandung persoalan hukum akibat kesalahan dalam pengelolaan dana desa, sehingga mendorong Kejaksaan Negeri Gresik untuk turut melakukan pengawasan guna menekan potensi penyelewengan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan desa, baik yang bersumber dari dana desa maupun sumber lainnya, belum sepenuhnya dilaksanakan secara profesional. Padahal, pengelolaan yang baik seharusnya dilakukan melalui perencanaan yang matang, pencatatan yang transparan dan rinci, serta penggunaan anggaran yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Data menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 hingga 2023 di Gresik terdapat 573 kasus korupsi dana desa yang seluruhnya melibatkan kepala desa, bahkan jumlah tersangka melebihi jumlah kasus. Hal ini menandakan bahwa praktik korupsi tersebut tidak hanya dilakukan secara individu, tetapi juga melibatkan pihak lain dalam lingkungan pemerintahan desa, hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pengendalian dan akuntabilitas. (Sugiyono, 2024).

Perangkat desa sebagai aparatur, memiliki tanggung jawab penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan keuangan desa, sehingga pengelolaan dana desa yang baik, bergantung pada kualitas kinerja perangkat desa. Seperti yang ditemukan dalam penelitian tersebut oleh Wardana & Atmadja (2022), menemukan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa jika semakin optimal peran yang dijalankan oleh perangkat desa maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2024), menemukan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa semakin optimal peran yang dijalankan oleh perangkat desa, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa yang dihasilkan. Penelitian ini menemukan bahwa peran perangkat desa masih belum bisa dipisahkan dari beberapa faktor mulai dari sumber daya manusia hingga transparansi dana pengelolaan dana desa sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas perangkat desa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwu et al. (2025) menemukan bahwa peran perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa peran perangkat desa dalam struktur pemerintahan desa belum tentu mampu meningkatkan akuntabilitas struktur pengelolaan dana desa pemerintahan desa. Diperlukan penguatan sistem dan tata kelola pemerintahan desa yang baik agar peran perangkat desa dapat berjalan secara efektif dan memiliki dampak nyata terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al. (2022), menemukan bahwa peran perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa keberadaan perangkat desa dalam struktur pemerintahan belum tentu mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh

faktor lain, seperti sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia. Peran perangkat desa tidak dapat dipastikan berdampak pada peningkatan akuntabilitas apabila tidak didukung oleh kapasitas dan sistem tata kelola yang memadai.

Transparansi diperlukan dalam memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, maka semakin meningkat pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2024), menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Keterbukaan informasi yang baik dapat diminimalkan terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan dana, sehingga mendorong terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitra et al. (2024), menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, maka semakin tinggi pula akuntabilitas yang dihasilkan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan desa yang dapat diakses secara luas. Karena tanpa adanya keterbukaan informasi, proses pertanggungjawaban kepada masyarakat tidak dapat berjalan secara optimal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Berutu et al. (2025), menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa tingkat keterbukaan

informasi yang disediakan oleh pemerintah desa belum tentu mampu dalam meningkatkan akuntabilitas secara langsung, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa transparansi tidak selalu menjadi faktor utama dalam mendorong akuntabilitas apabila jika tidak diimbangi oleh mekanisme pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwu et al. (2025) menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa keterbukaan informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa belum tentu mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga keterbukaan informasi tanpa adanya dukungan mekanisme pengawasan dan tata kelola yang baik belum mampu menghasilkan pertanggungjawaban yang optimal.

Demikian juga pemanfaatan teknologi informasi yang optimal mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam aspek ketepatan, kecepatan, dan transparansi pelaporan. Pendapat ini didukung oleh Adelia & Harahap (2022), menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2022), menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa teknologi informasi dapat menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam proses pencatatan dan pelaporan yang lebih tersistem.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laia et al. (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan teknologi informasi tidak bergantung pada keberadaan sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, tingkat pemahaman pengguna, serta kesiapan infrastruktur teknologi yang tersedia. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safelia (2023), menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa belum mampu memberikan solusi yang nyata terhadap peningkatan akuntabilitas. Penyebab belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi, sehingga teknologi informasi bukan sebagai alat tetapi juga perlu adanya dukungan sumber daya manusia yang memadai untuk menggunakan suatu teknologi.

Besarnya anggaran yang diterima oleh masing-masing pemerintah desa tersebut menuntut adanya peran perangkat desa, transparansi dan pemanfaatan teknologi yang baik serta tanggung jawab dari perangkat desa dalam mengelolanya, sehingga dana yang diberikan dapat digunakan secara tepat sasaran dan efektif. Pengelolaan yang baik akan mendukung tercapainya realisasi dana desa dan mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

**Tabel 1. 1 Besaran Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Sangkapura
Kabupaten Gresik**

No	Desa	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Balikterus	Rp 718,840,000	Rp 1.164.770.000	Rp 699,992,000
2.	Bululanjang	Rp 705,471,000	Rp 1.092.056.000	Rp 696,220,000
3.	Daun	Rp 764,364,000	Rp 2.146.206.000	Rp 749,202,000
4.	Dekatagung	Rp 759,644,000	Rp 1.260.529.000	Rp 740,478,000
5.	Gunungteguh	Rp 789,422,000	Rp 1.544.649.000	Rp 780,327,000
6.	Kebuntelukdalam	Rp 798,075,000	Rp 1.499.081.000	Rp 780,976,000
7.	Kotakusuma	Rp 617,531,000	Rp 1.130.116.000	Rp 612,082,000
8.	Kumalasa	Rp 604,879,000	Rp 1.318.843.000	Rp 583,721,000
9.	Lebak	Rp 725,247,000	Rp 1.438.098.000	Rp 702,825,000
10.	Patarselamat	Rp 871,615,000	Rp 1.272.539.000	Rp 859,331,000
11.	Pudakitbarat	Rp 583,497,000	Rp 947.240.000	Rp 576,130,000
12.	Pudakittimur	Rp 658,477,000	Rp 900.624.000	Rp 654,161,000
13.	Sawahmulya	Rp 695,322,000	Rp 1.099.733.000	Rp 691,686,000
14.	Sidgedungbatu	Rp 752,532,000	Rp 2.005.521.000	Rp 739,954,000
15.	Sungairujing	Rp 721,542,000	Rp 1.205.089.000	Rp 701,124,000
16.	Sungaiteluk	Rp 588,331,000	Rp 1.230.814.000	Rp 576,804,000
17.	Suwari	Rp 670,967,000	Rp 995.331.000	Rp 657,670,000

Sumber : Alokasi Dana Desa Kabupaten Gresik

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya peran perangkat desa, transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang

masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa serta memperkuat bukti empiris yang telah ada. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan fenomena dalam penelitian ini masih terdapat hal tersebut yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa se-Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah yang dimiliki sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh peran perangkat desa, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Bagaimana pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang sudah dibuat, mengenai tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh peran perangkat desa, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dibuat, adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Desa

Diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan bagi perangkat desa untuk menyusun akuntabilitas dalam melaksanakan setiap kegiatan pengelolaan keuangan di desa.

b. Bagi Perangkat Desa

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi komponen pelengkap bagi perangkat desa untuk memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui komponen peran perangkat desa, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi.

c. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dari penelitian ini bisa dipakai sebagai masukan informasi bagi perangkat desa dan masyarakat dalam melaksanakan dan mengawasi pemerintah, khususnya kepala desa dalam membuat kebijakan sehingga masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari pembangunan dan kemakmuran.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidang Ilmu

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa memberikan sumber rujukan dalam pengembangan ranah akuntansi khususnya yang ada kaitannya dengan Akuntansi Sektor Publik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi komponen pelengkap dalam menambah pengetahuan bagi peneliti berikutnya, yang meneliti mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh peran perangkat desa, transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran perangkat desa, transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Peran perangkat desa berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi paling rendah dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum mampu menjelaskan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara optimal dalam penelitian ini.
 - a. Ketergantungan pada teknologi digital yang memerlukan dukungan infrastruktur seperti jaringan internet, perangkat keras, dan pasokan listrik yang stabil, yang dalam praktiknya tidak selalu tersedia secara optimal di setiap wilayah. Selain itu, akses terhadap teknologi yang belum merata, khususnya di daerah terpencil, berpotensi menimbulkan kesenjangan digital sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian dan tingkat generalisasi temuan.
 - b. Rentan Terhadap Gangguan: Jika terjadi pemadaman listrik massal atau kerusakan kabel bawah laut, sistem yang berbasis teknologi bisa langsung lumpuh total.

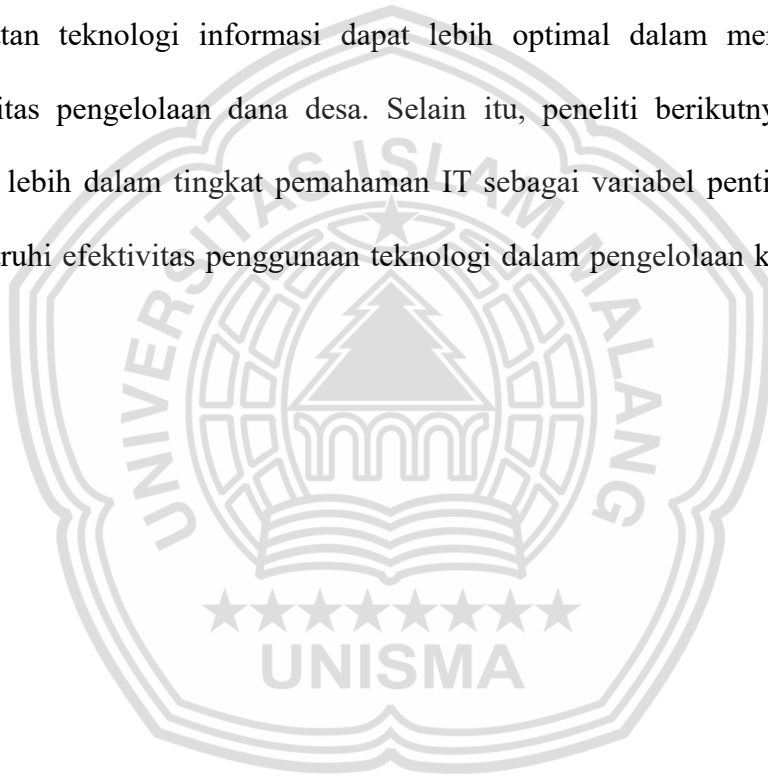
5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menekankan pentingnya sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi informasi kepada perangkat desa, agar

pemahaman dan kemampuan penggunaan teknologi dapat meningkat secara merata. Selain itu, sosialisasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan pemahaman IT pada perangkat desa melalui pelatihan yang terarah dan berkelanjutan, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat lebih optimal dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam tingkat pemahaman IT sebagai variabel penting yang memengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. P., & Harahap, W. S. M. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 156–168. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/258>
- Ardianti, E., Alhempy, R. R., & Shaddiq, S. (2023). The effect of the use of information technology, internal control systems, and human resource competence on the accountability of village fund management in Bungaraya district. *Quality Festival*.
- Berutu, dkk. 2025. “Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa*.
- Dayinta Nadiyah Faizah. (2021). *Pengaruh Peran Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi, dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa* [Universitas Pancasakti]. https://repository.upstegal.ac.id/4853/1/SKRIPSI_DAYINTA_NADIYATI_FAIZAH_4317500166 - Dayinta Nadiyah Faizah.pdf
- Dewi, dkk. 2024. “Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Akuntansi Publik*.
- Dewi, N. K. M. E., Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa Dan Sumber Daya Manusia, Serta Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kubutambahan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8256–8269.
- Direktorat Dana Desa Otonomi Khusus & Keistimewaan (DJPK), I. (2025). *Penyaluran Dana Desa 2025 Sesuai PMK 108 Tahun 2024*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fajri et al. (2021). Pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemahaman regulasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Al-Iqtishad*, 17(2), 209–227.
- Fitra, H., Syofyan, E., Masdupi, E., Mulyani, E., Taqwa, S., & Halmawati, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1526. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1906>
- Forisa Riofan Gandi, R., Sumtaky, M., & Ani Pangastuti, D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(5), 1–11. <https://doi.org/10.55324/jgi.v2i5.184>

- Ga'a, A. E., Hasan, K., & Puspitosarie, E. (2022). Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang). *Conference on Economic and Business Innovation*, 2(1), 1586–1597.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Indonesian Corruption Watch (ICW). 2024. Laporan Tren Korupsi Dana Desa di Indonesia Tahun 2024. Jakarta: ICW.
- I Made Yudha Wardana, A. T. A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kera,Bira. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 833–842.
- Kartawinagara, D. F., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Yang Berada Di Kabupaten Tasikmalaya). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1226–1238. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>
- Keputusan Bupati Gresik Nomor : 140/ 38 /HK/437.12/2022 Tentang Besaran Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2022, Pub. L. No. 410 (2022).
- Laia, dkk. 2022. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi Desa*.
- Masriyah, Maslichah, Mawardi, & Cholid, M. (2023). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12(02), 849–859.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13.
- Ningsih, U., Diana, N., & Junaidi. (2022). Peran Perangkat Desa Dan Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2021 (Studi Pada 8 Desa Di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah). *E-Jra*, 11(5), 10–20.
- Nislandi, N. A., & Munari, M. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Sidoarjo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 143.

<https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1518>

- Nufus, F., Siswadi, U., & La Tansa Mashiro Rangkasbitung, U. (2023). *Usep dan Firmansyah/Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi*. 63–70.
- Nurul Elliyana, Nur Diana, J. (2021). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pekalongan Dan Desa Sukalela Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik). *E-JRA*, 10(10), 13–24.
- Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(2), 142–146. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4447>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2024 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan, Dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025, Pub. L. No. 108 (2024). <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=59813>
- PERMENDAGRI No. 611, (2018). (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Rambu Olivia, C., & Bayu Utomo, R. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(5), 534–540. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i5.761>
- Ratna Laia, V., Simanjuntak, A., & Darma Sipayung, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Simandraolo Dan Desa Hilinamazihono Kabupaten Nias Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–16. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Rosi Magdalena Berutu, A. K. dan E. S. (2025). Pengaruh Peran Perangkat desa, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 37–49. <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/ijess/inde>
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Saputra, Y., Sekar Sari, M., & Warisi, D. (2024). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7, 35145. <https://djp.kemenkeu.go.id>
- Sihotang, A. M., Nasrizal, N., & Hanif, R. A. (2024). Pengaruh kompetensi aparatur

desa, gaya kepemimpinan, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus seluruh desa di kecamatan rakit kulim dan kecamatan lubuk batu jaya).

Situngkir, A., & Simarmata, B. I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Samosir). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 96–104. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.987>

Statistik, B. P. (2024). *Badan Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2023 dan 2024* (Issue 06300.24013). Badan Pusat Statistik (BPS).

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi ke 5). ALFABETA.

Sugiyono. (2024). Ada ratusan kasus korupsi DD, libatkan kades, Kejari Gresik siap membantu pengawasan. *Tribunnews (Surabaya)*.

Suwu, P. M., Murapi, I., & Ihyani, L. (2025). Pengaruh peran perangkat desa, transparansi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(2), 136–142.

Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 03 (2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283617/uu-no-3-tahun-2024>

Undang-Undang (UU) Nomor 62 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, Pub. L. No. 62 (2024). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/304894/uu-no-62-tahun-2024>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>

Wakhid, K., & Kusumaningtias, R. (2023). Penerapan Dimensi Akuntabilitas pada Yayasan Murni Pendidikan Sosial “Sunan Drajat” Lamongan. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(2), 127–147.

Wardana. 2022. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*.

Wardana, & Atmadja. 2022. “Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.